

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul **Bimbingan Konseling Agama Dalam Mengatasi rendah diri (Studi Kasus Pada Penderita Tuna Netra) Di Yayasan Pendidikan Anak-Anak Buta Gebang Putih Sukolilo Surabaya**. Setelah mengetahui pembahasan baik secara teoritis maupun empiris, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Agama dalam mengatasi rendah diri yang dialami oleh salah satu siswi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Luar Biasa yang berlokasi di Gebang Putih Sukolilo Surabaya, menggunakan tehnik pendekatan Directive Counseling telah relevan dengan teori Bimbingan Konseling Agama dan langkah-langkah pendekatan Directive Counseling juga telah di sesuaikan dengan teori yang ada.
2. Bimbingan Konseling Agama yang telah di lakukan oleh pak Kirno telah menunjukkan keberhasilan, meskipun dari hasil analisa kondisi klien (Fitri) setelah Bimbingan Konseling Agama masih terlihat beberapa

prilaku yang masih sering di lakukan karena sifat itu masih sulit di ubah. Jadi belum semua prilaku klien sebelum bimbingan konseling agama dapat ditiadakan sama sekali, karena perubahan-perubahan tersebut tidak begitu mudah untuk dirubah, mengingat usia klien juga masih usia remaja (15 tahun) sehingga belum mencapai kestabilan emosi.

B. SARAN-SARAN

Guna meningkatkan kualitas Bimbingan Konseling Agama dalam membantu mengatasi berbagai masalah yang mungkin terjadi di lingkungan masyarakat, terutama di Yayasan Pendidikan Anak-Anak Buta dimana konselor mengajar. Maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Setelah nampak keberhasilan Bimbingan Konseling Agama yang telah dilakukan oleh pak Kirno (konselor) kepada siswinya yang mengalami rendah diri, maka sebaiknya konselor juga memperhatikan berbagai masalah yang mungkin timbul pada siswi atau siswa yang lain demi ketenangan dan kelancaran proses belajar mengajar.
2. Setelah mengadakan Bimbingan Konseling Agama, hendaknya konselor tetap melakukan pengawasan kepada para klien supaya hasil Bimbingan Konseling Agama tersebut dapat mencapai target atau tujuan yang

- diharapkan untuk jangka panjang yaitu kemampuan klien untuk memahami potensi diri dan mampu mengatasi berbagai masalah yang mungkin akan timbul, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akherat.
3. Kepada masyarakat di harapkan dapat juga membantu proses sosialisasi para Tuna Netra dengan memberikan kesempatan dan tempat bagi Tuna Netra untuk menyumbangkan potensi diri yang mereka miliki serta menghargainya sebagai sebuah prestasi yang patut di banggakan.

C. PENUTUP

Hanya rasa syukur ALHAMDULILLAH kepada Ilahi Rabbi yang terdalam penulis ungkapkan atas karunia Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan ilmu dan kemampuan serta pengalaman penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Pendidikan Anak-anak Buta yang berlokasi di Gebang Putih Sukolilo Surabaya yang memberi ijin mengadakan penelitian mengenai proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Agama yang di berikan kepada para siswa yang mengalami rendah diri.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak tanpa mengurangi rasa terima kasih penulis kepada pembaca apabila menelaah kebenarannya kembali, kemudian memberikan masukan penulis guna perbaikan tugas penelitian selanjutnya.

Sebagai akhir kata sesungguhnya kebenaran yang hakiki ada di tangan Allah SWT yang Maha Mengetahui. Apabila ada kekurangan, pastilah dari penulis. Semoga Allah SWT mengampuni kesalahan penulis dan semoga petunjuk serta hidayah Nya datang menerangi.